

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis peternakan kambing perah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dalam sepuluh tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya permintaan susu kambing, terutama dari masyarakat perkotaan. Susu kambing merupakan sumber protein hewani yang bermanfaat bagi kesehatan, terutama untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mendukung proses pertumbuhan.

Kambing Peranakan Etawa (PE) adalah salah satu jenis kambing perah terbaik yang dapat dikembangkan di Indonesia. Kambing PE adalah hasil persilangan antara kambing kacang dan kambing etawa, yang memiliki keunggulan berupa produksi susu yang tinggi, yaitu 1,2-3 liter/ekor/hari. Ternak kambing merupakan salah satu bisnis yang menjanjikan karena perawatannya yang mudah dan kemampuannya untuk mendapatkan pakan dari rerumputan dan dedaunan di sekitarnya. Namun, ternak kambing juga rentan terserang penyakit. Oleh karena itu, manajemen kesehatan ternak perlu diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif dari penyakit.

Susu kambing, yang dihasilkan oleh hewan herbivora, memiliki nilai kandungan gizi yang tinggi, dengan nilai protein 3,4 %, lemak 4,1 %, karbohidrat 5,2 %, kalsium 120 mg/100 gram, fosfor 135 mg/100 gram, dan berbagai vitamin. Kambing Peranakan Etawa adalah salah satu jenis kambing perah terbaik yang dapat dikembangkan oleh masyarakat atau peternak. Peternakan kambing Peranakan Etawa (PE) saat ini berkembang sangat pesat karena banyak hasil yang dapat diperoleh khususnya pada produksi susu. Kambing Peranakan Etawa merupakan kambing unggul dwiguna yakni penghasil daging dan susu. Kambing Peranakan Etawa (PE) adalah kambing hasil persilangan antara kambing kacang atau jawarandu dengan kambing etawa. Beberapa karakter penting dari kambing PE antara lain, bentuk muka cembung, telinga relatif panjang (18-30 cm) dan

terkulai. Jantan dan betina bertanduk pendek. Warna bulu bervariasi dari krem sampai hitam. Bulu pada bagian leher belakang, leher dan pundak lebih tebal dan lebih panjang daripada bagian lainnya. Warna putih dengan belang hitam atau belang coklat cukup dominan. Tinggi badan untuk jantan 70-100 cm, dengan berat badan dewasa mencapai 40-80 kg untuk jantan dan 30-50 kg untuk betina. Kambing Peranakan Etawa (PE) dapat menghasilkan susu 1,2-3 liter/ekor/hari (Praharani 2014). Saat ini kebutuhan susu kambing di Indonesia baru terpenuhi 25% sehingga usaha ternak kambing perah perlu dikembangkan untuk memenuhi permintaan dan meningkatkan perekonomian peternak.

Penyakit tidak hanya mengakibatkan kerugian ekonomi karena menurunnya produktivitas ternak bahkan kematian, namun dapat pula menimbulkan dampak negatif yang lain yaitu menurunnya minat peternak untuk mengembangkan usahanya. Ternak kambing memang dikenal sebagai ternak yang sangat rentan terserang penyakit. Pada umumnya, penyakit-penyakit yang biasa menyerang ternak kambing lebih sering diakibatkan oleh peternaknya sendiri. Melalui penerapan manajemen pengendalian penyakit yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif dari penyakit ternak kambing dapat diminimalkan. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan ternak kambing antara lain pemeriksaan kesehatan harian, penanganan kesehatan hewan, pemotongan kuku, desinfeksi kandang, kontrol ektoparasit, pemberian vaksin, dan pemberian obat cacing.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam dunia kerja, menambah pengalaman atau wawasan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan/instansi/lembaga, dan dapat melatih supaya lebih praktis terhadap kesenjangan (gap) yang ditemukan di tempat magang dengan yang didapatkan di dunia perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam bidang peternakan sapi perah khususnya pada manajemen kesehatan kambing peranakan etawa di PT. Rima Kinanti Lestari Jember Jawa Timur.

1.2.3 Manfaat Magang

Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang peternakan sapi perah, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi, dan menambah pengalaman bekerja dalam bidang peternakan berskala industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Rima Kinanti Lestari yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, RT.2/RW.1, Bogorejo, Gumuk Mas Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan komoditi sapi potong dan kambing perah. Adapun kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yakni dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 hingga 30 November 2023. Kegiatan magang di PT. Rima Kinanti Lestari terbagi menjadi 2 komoditi dengan sistem pembagian per kelompok 2 mahasiswa yang mana pada setiap komoditinya dilaksanakan selama 1 bulan. Adapun 2 komoditi yang ada di PT. Rima Kinanti Lestari yakni komoditi kambing perah dan sapi potong. Jam kerja kegiatan magang yakni dimulai pada pukul 07.30 WIB hingga 17.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini yaitu dengan mengikuti serta melakukan seluruh kegiatan yang ada pada setiap kegiatan sesuai dengan jadwal dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku serta mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan penunjang laporan magang maupun laporan tugas akhir dengan cara melakukan pengamatan, dokumentasi, serta diskusi dengan pembimbing lapang sebanyak 2 kali dalam seminggu.